

## TINJAUAN KEMAMPUAN TEKNIK DASAR BOLA VOLI PADA SISWA EKSTRAKURIKULER DI SMP N 1 PAYAKUMBUH

**Resti Amelia Wahyuni<sup>1</sup>, Haripah Lawanis<sup>2</sup>, Sepriadi<sup>3</sup>, Weny Sasmitha<sup>4</sup>**

Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang, Indonesia

[restiameliawahyuni@gmail.com](mailto:restiameliawahyuni@gmail.com)<sup>1</sup>, [haripahlwanis@fik.unp.ac.id](mailto:haripahlwanis@fik.unp.ac.id)<sup>2</sup>, [sepriadi@fik.unp.ac.id](mailto:sepriadi@fik.unp.ac.id)<sup>3</sup>,

[wenysasmitha@fik.unp.ac.id](mailto:wenysasmitha@fik.unp.ac.id)<sup>4</sup>

Doi: <https://doi.org/10.24036/IPDO.9.2026.0173>

**Kata Kunci** : Teknik Dasar Servis, Passing Bawah, Passing Atas

**Abstrak** : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah kemampuan teknik dasar bola voli pada siswa ekstrakurikuler di SMP N 1 Payakumbuh. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP N 1 Payakumbuh yang berjumlah sebanyak 16 orang. Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling, sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 16 orang siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan tes kemampuan servis, *passing* bawah dan *passing* atas di SMP N 1 Payakumbuh. Teknik analisis data menggunakan teknik kuantitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, kemampuan teknik dasar servis siswa ekstrakurikuler bola voli di SMP N 1 Payakumbuh memiliki kategori baik dengan persentase sebesar 44%, kemampuan teknik dasar *passing* bawah siswa ekstrakurikuler bola voli di SMP N 1 Payakumbuh memiliki kategori baik dengan persentase 38%, lalu kemampuan *passing* atas siswa ekstrakurikuler bola voli di SMP N 1 Payakumbuh memiliki kategori cukup dengan persentase 50%.

**Keywords** : *Basic Service Techniques, Underhand Pass, Overhand Pass*

**Abstract** : This study aims to determine the basic volleyball technique abilities of extracurricular students at SMP N 1 Payakumbuh. This type of research is descriptive quantitative. The population in this study were 16 students who participated in the volleyball extracurricular at SMP N 1 Payakumbuh. The sampling in this study used a total sampling technique, so the sample in this study amounted to 16 students. The data collection technique used a test of service, underhand passing and overhand passing abilities at SMP N 1 Payakumbuh. The data analysis technique used a descriptive quantitative technique. The results showed that the basic service technique abilities of volleyball extracurricular students at SMP N 1 Payakumbuh were in the good category with a percentage of 44%, the basic underhand passing technique abilities of volleyball extracurricular students at SMP N 1 Payakumbuh were in the good category with a percentage of 38%, then the overhand passing abilities of volleyball extracurricular students were in the good category with a percentage of 38%. Then the passing ability of the extracurricular volleyball students at SMP N 1 Payakumbuh is in the sufficient category with a percentage of 50%.

## **PENDAHULUAN**

Dalam undang-undang Republik Indonesia No 11 tahun 2022 tentang sistem keolahragaan nasional di sebutkan bahwa olahraga adalah segala kegiatan yang melibatkan pikiran, raga, dan jiwa secara terintegrasi dan sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, sosial, dan budaya.

Dan Pembina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkuat, ketahanan nasional, serta mengangkat ketahanan nasional, serta mengangkat harkat, martabat dan kehormatan bangsa. (Lawanis, 2023)

Olahraga adalah bagian dari aktivitas sehari-hari manusia yang berguna membentuk jasmani dan rohani yang sehat, perkembangan olahraga sampai pada saat ini telah memberikan kontribusi yang positif dan nyata bagi peningkatan kesehatan masyarakat. (Asnaldi, 2020)

Olahraga merupakan kegiatan dimiliki oleh setiap orang dengan berolahraga seseorang akan mendapatkan kesegaran jasmani dan berprestasi sehingga dapat meningkatkan kualitas kerja yang baik. (Wenny, ddk 2020)

Salah satu tujuan pengembangan olahraga adalah untuk meningkatkan prestasi olahraga memulai pembinaan atlet yang berbakat, pembinaan prestasi atlet dilihat dari proses latihan secara kontiniu dan memiliki program terpadu Sepriadi, 2019)

Kegiatan olahraga saat ini juga sudah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat. Seseorang melakukan olahraga dengan tujuan masing-masing terutama untuk mendapatkan kesehatan dan kebugaran jasmani, maupun kesenangan. (Sepriadi, 2017)

Olahraga merupakan suatu wadah dalam meningkatkan sumber daya manusia, bagi sebagian banyak orang berolahraga secara

rutin dan teratur bisa meningkatkan kualitas fisik dan mental seseorang. (Lawanis, ddk, 2025)

Pembinaan dan pengembangan olahraga dapat dilakukan dalam berbagai kegiatan keolahragaan secara aktif yang dilaksanakan oleh masyarakat, baik atas dorongan masyarakat itu sendiri maupun pemerintah daerah. (Sepriadi, ddk, 2018)

Kesehatan merupakan hal yang sangat diutamakan serta diusahakan oleh setiap orang. Menurut WHO kesehatan merupakan suatu keadaan yang lengkap baik secara fisik, mental maupun sosial, dan bukan hanya sekedar tidak adanya penyakit atau kelemahan.

Dalam hal ini, Kesehatan dapat juga diartikan dengan kemampuan individu untuk menjalani aktivitas sehari-hari dengan baik tanpa mengalami kelelahan yang berlebihan serta tetap memiliki energy untuk menghadapi kegiatan sehari-hari (Ilham Kamaruddin, 2025).

Apabila tubuh tidak sehat maka bisa menyebabkan tubuh dengan mudah terserang oleh penyakit baik yang ringan maupun penyakit berat yang bisa beresiko menyebabkan kematian, sehingga akan berdampak pada kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, setiap individu dianjurkan untuk menjaga kesehatan tubuh agar selalu dalam keadaan sehat.

Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan pada hakekatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktifitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistic dalam kualitas individu baik dalam hal fisik, mental, secara emosional. (Asnaldi, 2023)

Pada saat ini banyak kalangan sudah memulai memikirkan kesehatan dan memulai untuk hidup sehat. Banyak masyarakat sudah memulai hidup sehat dengan cara menjaga pola makan, menjaga pola tidur, serta melakukan kegiatan fisik seperti melakukan olahraga.

Pada zaman modern ini olahraga sudah banyak digemari oleh berbagai kalangan

masyarakat mulai dari anak-anak, remaja maupun dewasa, baik laki-laki maupun perempuan. dijadikan salah satu cabang olahraga yang dipertandingkan. Salah satu olahraga yang paling digemari oleh masyarakat ialah permainan bola voli.

Bola voli merupakan permainan yang mengandung unsur kekuatan, kecepatan, dan kelenturan. Setiap cabang olahraga mempunyai cara dan karakteristik tersendiri, begitu pula dengan permainan bola voli. (Asnaldi, 2020)

Berbagai macam jenis olahraga dilakukan oleh masyarakat untuk menjaga kesehatan tubuh mulai dari atletik, berbagai macam olahraga menggunakan bola sampai dengan kegiatan olahraga angkat besi yang sudah Bola voli pada awalnya merupakan permainan yang dilakukan untuk mengisi kegiatan rekreasi para usahawan yang populer didaerah pariwisata di lapangan terbuka pada musim panas di Amerika.

Lalu bola voli berkembang pesat setelah berakhirnya perang dunia II ditandai dengan berdirinya *International Volleyball Federation (IVBF)* (Firdaus, 2021, p. 16). Di Indonesia, bola voli mulai dikenal tahun 1928 yang dikenalkan oleh guru-guru Belanda yang mengajar di sekolah-sekolah lanjutan.

Lalu pada tahun 1955 mulailah terbentuk induk organisasi bolavoli nasional yang diberi nama Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia atau disingkat dengan PBVSI (Firdaus, 2021, p. 35).

Semenjak terbentuknya induk organisasi bola voli nasional sampai pada saat ini, bola voli masih memegang salah satu permainan yang sering dimainkan oleh masyarakat Indonesia baik di lingkungan umum, instansi pemerintahan, swasta. Bola voli ini juga sudah merambah kesetiap kalangan baik anak-anak, remaja bahkan dewasa diberbagai wilayah.

Dengan dikenalnya permainan bola voli ini sudah banyak terbentuk klub-klub bola voli yang mengajarkan, mendidik serta mengasah kemampuan para pemain dengan harapan bisa berlaga di berbagai pertandingan baik di daerah maupun luar daerah.

Bahkan bola voli sudah dijadikan sebagai salah satu bagian ekstrakurikuler diberbagai sekolah. Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan diluar jam pembelajaran biasa.

Ekstrakurikuler dilaksanakan guna memperluas wawasan serta peningkatan dan penerapan nilai-nilai pengetahuan dalam berbagai hal seperti pengetahuan tentang olahraga, kegiatan ekstrakurikuler juga dapat dijadikan sebagai tempat untuk menampung dan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh para siswa yang belum tertuang hanya dengan mengandalkan jam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah.

Dengan adanya ekstrakurikuler di sekolah diharapkan kemampuan siswa akan dapat meningkat dengan bentuk-bentuk latihan khusus yang sesuai dengan cabang olahraga yang diikuti dan diminati.

Oleh karena itu, kegiatan ekstrakurikuler bukan sekedar ajang pengembangan bakat, melainkan juga diupayakan untuk mengembangkan psikomotorik peserta didik.

Cabang kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan mengembangkan bakat dan minat peserta didik, salah satunya diperoleh dari aktivitas olahraga.

Salah satu sekolah yang sudah menyediakan ekstrakurikuler bola voli adalah SMP N 1 Payakumbuh. SMP N 1 Payakumbuh sudah menjalankan ekstrakurikuler bola voli ini semenjak 2021, dimana anggotanya terdiri dari siswa-siswi yang berada dikelas 7, kelas 8, maupun kelas 9.

Pada kegiatan ini, Siswa siswi dilatih untuk dapat memainkan permainan bola voli dengan baik. Teknik dalam permainan bolavoli dapat diartikan sebagai cara memainkan bola dengan efisien dan efektif sesuai dengan peraturan permainan yang berlaku untuk mencapai suatu hasil yang optimal.

Penguasaan suatu teknik disebut keterampilan teknis, selain itu penguasaan suatu teknik yang baik akan menghemat tenaga." Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik metode yang kita gunakan, semakin efisien kita dapat menggunakan energi yang tersedia.(Astuti, 2020)

Teknik-teknik dasar yang diajarkan mulai dari *passing* bawah, *passing* atas hingga servis, bahkan untuk menguji kemampuan para siswa dan siswi, dilakukanlah berbagai hal mulai dari mengikuti turnamen antar sekolah sampai dengan pertandingan persahabatan.

Teknik dasar bola voli tersebut harus dikuasai oleh semua permainan bola voli, karena itu merupakan suatu kesatuan agar permainan dapat dimainkan dengan baik, tanpa adanya penguasaan teknik dasar bola voli tersebut maka permainan bola voli akan sulit dilakukan bahkan cenderung membosankan. (Gusril, 2019)

*Service* bola voli didefinisikan sebagai awal dari permainan untuk menyajikan bola ke daerah lapangan permainan lawan atau dapat juga dikatakan sebagai pukulan pembuka untuk memulai suatu permainan. *Service* terbagi dua yaitu *service* atas dan *service* bawah. (Erianti, 2019, p. 128)

*Passing* Atas adalah teknik dasar yang digunakan untuk memulai serangan dalam permainan bola voli. *Passing* atas dilakukan menggunakan sentuhan jari-jari dari kedua tangan secara bersamaan untuk melakukan umpan kepada rekan satu tim. (Imam Rahmad, 2023, p. 2)

*Passing* bawah merupakan upaya seseorang pemain dengan menggunakan teknik tertentu dengan tujuan untuk mengoperkan bola yang dimainkan kepada teman seregu untuk dimainkan di lapangan sendiri, disamping itu *passing* bawah sangat berperan untuk mendukung penyerangan atau smash. (Musdah mulia, 2025, pp. 1670-1671)

Pemain bola voli Ekstrakurikuler ini yang berlokasi di SMP N 1 Payakumbuh yang bertempat di Jl. Jenderal Sudirman No. 102, Koto Kociak Kubu Tapak Rajo, Kecamatan Payakumbuh Utara, Kota Payakumbuh, Sumatera Barat. Namun,, pengamatan penulis saat ini menunjukkan adanya penurunan prestasi dan peforma yang signifikan pada siswa ekstrakurikuler tersebut.



Gambar 1. Siswa Ekstarakurikuler  
Sumber : Sampel Penelitian

Berdasarkan hasil observasi awal yang penulis lakukan pada siswa ekstrakurikuler bola voli di SMP N 1 Payakumbuh mendapatkan hasil bahwasannya sering terjadi kekalahan saat pertandingan, dimana permasalahannya terjadi akibat ada beberapa pemain yang masih belum memahami teknik secara baik.

## METODE

Penelitian yang penulis gunakan ialah penelitian kuantitatif deskriptif.

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP N 1 Payakumbuh yang bertempat di Jl. Jenderal Sudirman No. 102, Koto Kociak Kubu Tapak Rajo, Kecamatan Payakumbuh Utara, Kota Payakumbuh, Sumatera Barat. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan 17April 2026.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik Total Sampling, yaitu pemain bola voli pada ekstrakurikuler bola voli SMP N 1 Payakumbuh berjumlah 16 pemain sehingga yang akan menjadi sampel ialah sebanyak 16 orang yang menjadi bagian dari populasi.

Instrumen dalam penelitian ini adalah teknik dasar bola voli adapun teknik dasar ini adalah tes Servis, Passing Bawah, dan Passing Atas.

Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan pada penelitian ini ialah dengan tes . Adapun alat yang digunakan berupa tes kemampuan Teknik dasar meliputi servis, passing bawah, dan passing atas. Teknik atau cara pengambilan data penelitian dilakukan diluar proses belajar mengajar.

Proses pengambilan data diawali dengan memberikan penjelasan kepada pemain bagaimana melakukan tes kemampuan Teknik dasar bola voli meliputi servis, passing bawah, dan passing atas agar tidak terjadi kesalahan saat melakukan tes. Setelah itu peneliti memandu pemain untuk melakukan pemanasan agar tidak terjadi cidera dalam melaksanakan tes. Setiap pemain mempunyai kesempatan yang sama yaitu satu kali tes.

Analisis data dalam penelitian ini ialah menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Dalam hal ini, penulis ingin mengetahui gambaran tingkat kemampuan teknik dasar bola voli pada siswa ekstrakurikuler di SMP N 1 Payakumbuh.

Dalam hal ini, penulis ingin mengetahui gambaran tingkat kemampuan teknik dasar bola voli pada siswa ekstrakurikuler di SMP N 1 Payakumbuh.

## HASIL

Hasil dari penelitian yang telah penulis lakukan pada siswa Ekstrakurikuler bola voli di SMP N 1 Payakumbuh. Adapun teknik dasar yang penulis ambil dalam penelitian ini ialah teknik dasar Servis, Passing Bawah, dan Passing Atas.

Adapun hasil yang penulis temukan selama proses penelitian tersebut dapat penulis jabarkan dibawah ini:

### 1. Hasil Tes Kemampuan Servis

Hasil tes kemampuan servis bola voli dengan jumlah sampel sebanyak 16 orang dapat dijabarkan sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Hasil Tes Kemampuan Servis**

No	Kategori	Interval	F	%
1	Baik Sekali	26-30	4	25%
2	Baik	22-25	7	44%
3	Cukup	18-21	3	19%
4	Kurang	14-17	2	12%
5	Sangat Kurang	10-13	0	0%
Jumlah			16	100%

*Sumber: Data Hasil Penelitian*

Berdasarkan tabel beserta diagram yang tertera diatas, dapat dijelaskan bahwasannya kemampuan servis dari 16 orang yang tergabung kedalam ekstrakurikuler bola voli di SMP N 1 Payakumbuh memiliki kategori Baik sekali sebanyak 4 orang dengan persentase 25%, yang memiliki kategori baik sebanyak 7 orang dengan persentase 44%, yang memiliki kategori

cukup sebanyak 3 orang dengan persentase sebanyak 19%, dan yang memiliki kategori kurang sebanyak 2 orang dengan persentase 12%.



Gambar 1. Tes Service  
Sumber: Dokumentasi Penelitian

## 2. Hasil Tes Kemampuan Passing Bawah

Hasil tes kemampuan passing bawah bola voli dengan jumlah sampel sebanyak 16 orang dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Tes Kemampuan Passing Bawah

No	Kategori	Interval	F	%
1	Baik Sekali	26-30	2	12%
2	Baik	22-25	6	38%
3	Cukup	18-21	3	19%
4	Kurang	14-17	1	6%
5	Sangat Kurang	10-13	4	25%
Jumlah			16	100%

Sumber: Data Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel beserta diagram yang tertera diatas, dapat dijelaskan bahwasannya kemampuan passing bawah dari 16 orang yang tergabung kedalam ekstrakurikuler bola voli di SMP N 1 Payakumbuh memiliki kategori Baik sekali sebanyak 2 orang dengan persentase 12%, yang

memiliki kategori baik sebanyak 6 orang dengan persentase 38%, yang memiliki kategori cukup sebanyak 3 orang dengan persentase sebanyak 19%, dan yang memiliki kategori kurang sebanyak 1 orang dengan persentase 6% serta yang memiliki kategori sangat kurang sebanyak 4 orang dengan persentase sebanyak 25%.



Gambar 2. Tes Passing Bawah  
Sumber: Dokumentasi Penelitian

## 3. Hasil Tes Kemampuan Passing Atas

Hasil tes kemampuan passing atas bola voli dengan jumlah sampel sebanyak 16 orang dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Tes Kemampuan Passing Atas

No	Kategori	Interval	F	%
1	Baik Sekal	26-30	1	6%
2	Baik	22-25	4	25%
3	Cukup	18-21	8	50%
4	Kurang	14-17	3	19%
5	Sangat Kurang	10-13	0	0%
Jumlah			16	100%

Sumber: Data Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel beserta diagram yang tertera diatas, dapat dijelaskan bahwasannya kemampuan passing atas dari 16 orang yang tergabung kedalam ekstrakurikuler bola voli di

SMP N 1 Payakumbuh memiliki kategori Baik sekali sebanyak 1 orang dengan persentase 6%, yang memiliki kategori baik sebanyak 4 orang dengan persentase 25%, yang memiliki kategori cukup sebanyak 8 orang dengan persentase sebanyak 50%, dan yang memiliki kategori kurang sebanyak 3 orang dengan persentase 19%.



Gambar 3. Tes Passing Atas  
Sumber: Dokumentasi Penelitian

## PEMBAHASAN

Bola voli merupakan cabang olahraga yang melibatkan unsur-unsur gerakan yang sangat kompleks. Bola voli mempunyai beberapa teknik dasar dalam permainannya. Dalam pembahasan ini peneliti akan memfokuskan pembahasan mengenai servis dan passing.

Servis adalah awal dari permainan untuk menyajikan bola ke daerah lapangan pemain lawan dan juga dikatakan sebagai pukulan pembuka untuk memulai sesuatu permainan. Servis terbagi 2 yaitu servis atas dan servis bawah.

Adapun passing merupakan upaya seorang pemain dengan menggunakan suatu teknik tertentu untuk mengoper bola yang dimainkan kepada teman seregunya untuk dimainkan di lapangan sendiri. Passing terbagi 2 yaitu passing bawah dan passing atas.

Dimana passing bawah ialah teknik

pengambilan bola dengan menggunakan perkenaan kedua lengan tangan yaitu perkenaan bola kepada kedua lengan bagian bawah yang bertujuan untuk mengoper kepada teman dalam tim untuk menyusun suatu serangan.

Passing atas adalah mengoper bola kepada teman sendiri dalam satu regu sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan kepada regu lawan dengan cara bola berada dioper keatas menggunakan kedua telapak tangan secara bersamaan.

Penelitian ini dilakukan pada ekstrakurikuler bola voli di SMP N 1 Payakumbuh. Sampel yang digunakan sebanyak 16 orang yang tergabung kedalam ekstrakurikuler bola voli. Sebelum melakukan penelitian ini penulis sudah melakukan observasi terlebih dahulu, dimana hasil yang didapatkan ialah sering terjadinya kekalahan saat bertanding yang disebabkan oleh ada beberapa pemain yang masih belum memahami teknik secara baik. Teknik dasar yang sering gagal ialah service, passing atas, dan passing bawah.

Setelah peneliti melakukan penelitian, maka didapatkan hasil kemampuan servis, passing bawah dan passing atas pemain, yang memiliki kategori sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Dari hasil pengamatan yang penulis lakukan dengan melakukan tes servis, passing bawah dan passing atas didapatkan hasil bahwasannya.

Kemampuan servis dari 16 orang yang memiliki kategori Baik sekali sebanyak 4 orang dengan persentase 25%, yang memiliki kategori baik sebanyak 7 orang dengan persentase 44%, yang memiliki kategori cukup sebanyak 3 orang dengan persentase sebanyak 19%, dan yang memiliki kategori kurang sebanyak 2 orang dengan persentase 12% dengan demikian dapat diartikan bahwasannya kemampuan servis

pada siswa ekstrakurikuler bola voli di SMP N 1 Payakumbuh memiliki kategori Baik dengan persentase 44%, namun masih perlu untuk dilakukan latihan yang lebih lanjut dan maksimal guna lebih meningkatkan lagi kemampuan servis pada siswa ekstrakurikuler bola voli di SMP N 1 Payakumbuh.

Kemampuan passing bawah pada 16 orang siswa ekstrakurikuler SMP N 1 Payakumbuh memiliki kategori Baik sekali sebanyak 2 orang dengan persentase 12%, yang memiliki kategori baik sebanyak 6 orang dengan persentase 38%, yang memiliki kategori cukup sebanyak 3 orang dengan persentase sebanyak 19%, dan yang memiliki kategori kurang sebanyak 1 orang dengan persentase 6% serta memiliki kategori sangat kurang sebanyak 4 orang dengan persentase sebanyak 25%, sehingga dapat diartikan bahwasannya kemampuan passing bawah pada siswa ekstrakurikuler bola voli SMP N 1 Payakumbuh memiliki kategori Baik dengan persentase sebesar 38%.

Kemampuan passing atas pada 16 orang siswa ekstrakurikuler bola voli di SMP N 1 Payakumbuh memiliki kategori Baik sekali sebanyak 1 orang dengan persentase 6%, yang memiliki kategori baik sebanyak 4 orang dengan persentase 25%, yang memiliki kategori cukup sebanyak 8 orang dengan persentase sebanyak 50%, dan yang memiliki kategori kurang sebanyak 3 orang dengan persentase 19%, sehingga dapat diartikan bahwasannya kemampuan passing atas pada siswa ekstrakurikuler bola voli SMP N 1 Payakumbuh memiliki kategori Cukup dengan persentase sebesar 50%. Hal ini masih perlu dilakukan latihan yang maksimal guna memperoleh hasil yang lebih baik lagi serta perlunya beberapa faktor penunjang seperti sarana dan prasarana, latihan fisik serta mental yang kuat guna menunjang performa bermain serta prestasi

siswa ekstrakurikuler bola voli tersebut.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengumpulan serta pengolahan data dalam penelitian yang telah penulis lakukan terkait dengan Tinjauan Kemampuan Teknik Dasar Bola Voli Pada Siswa Ekstrakurikuler Di SMP N 1 Payakumbuh, maka penulis menyimpulkan bahwa:

Kemampuan teknik dasar servis siswa ekstrakurikuler di SMP N 1 Payakumbuh memiliki kategori Baik dengan persentase sebesar 44%.

Kemampuan teknik dasar passing bawah siswa ekstrakurikuler bola voli di SMP N 1 Payakumbuh memiliki kategori Baik dengan persentase sebesar 38%.

Kemampuan teknik dasar passing atas siswa ekstrakurikuler bola voli di SMP N 1 Payakumbuh memiliki kategori cukup dengan persentase sebesar 50%.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asnaldi, A (2020). Hubungan Dan Kelentukan Daya Ledak Otot Lengan Terhadap Ketepatan Smash Bola Voli. *Physical Activity Jurnal (PAJU)*, 1(2), 160-175
- Asnaldi, A. (2019). Hubungan Daya Tahan Aerobik Dan Daya Tahan Kekuatan Otot Lengan Dengan Kemampuan Smash Pemain Bulutangkis. *Maenpo: Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi*, 10 (1), 37-43
- Asnaldi, A. (2020). Meningkatkan Ketampilan Passing Atas Bola Voli Melalui Media Pembelajaran Menggunakan Alat Bantu. *Jurnal Of Pcysical And Outdoor Education*, (25), 23-25
- Astuti, Y, Ddk. (2020). Daya Ledak Otot Lengan Dan Koordinasi Mata Tangan Terdepat Ketepatan Servis Atas Bola Voli. *Altius:*

- Jurnal Ilmu Olahraga Dan Kesehatan*, 9 (2), 83-91.
- Bayu Thomi Rizal, D. (2025). Model Pembelajaran Teknik Dasar Smash Bola Voli. Bekasi : PT. Dewangga Energi Internasional.
- Erianti dan Yuni Astusi. (2019). *Bola Voli Padang : Sukabumi Press*.
- Firdaus, R. I. (2021). Pembelajaran Berbasis *Blended Learning Bola Voli*. Malang: Wineka Media.
- Imam Kamaruddin, Ddk. (2025). *Ilmu Kesehatan Olahraga*. Pekanbaru: CV Bravo Press Indonesia.
- Imam Rahmad, Ddk. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Teknik Dasar Passing Atas Bola Voli Melalui Modifikasi Permainan DI MTSN 3 Kota Pekanbaru. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran Vol. 6 No 2,2*
- Irwanto, E. (2021). *Bola Voli: Sejarah, Teknik Dasar, Strategi, Peraturan dan Perwasitan*. Yogyakarta: K-Media
- Ismoko, Ddk. (2017). *Teknik Dasar Bola Voli (Sebuah Model Pembelajaran)*. Pacitan : LPPM Press STKIP PGRI Pacitan.
- Lawanis, H. (2025). Studi Kemampuan Kondisi Fisik Dan Teknik Bola Voli Siswa SMP Negeri 27 Padang. *Jurnal JDPO*, 6 (5), 129-137
- Lawanis, H., (2023). Pengaruh Model Latihan Finansial Terhadap Kemampuan Teknik Dasar Sepakbola di SMP Negeri 15 Padang. *Jurnal JDPO*, 6 (6), 1-8
- Lusianti, M. N. (2018). Survey Tingkat Kemampuan Gerak (Motor Ability) Siswa Putra Ekstrakurikuler Penvak Silat SMP NU Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk Tahun 2018. *Jurnal Olahraga*.
- Much. Rizal Wahyu Firnando, Ddk. (2025). *Bola Voli Dari Dasar Hingga Mahir*. Ponorogo : PT. Prime Identity House.
- Muhammad Aziz Fikri, Ddk. (2025). Tingkat Keterampilan Dasar Pemain Bola Voli Pada Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan Vol.7. No. 8*, 123-144.
- Musdah Mulia, Ddk. (2025). Analisis Pelaksanaam Pemebelajaran Passing Bawah Bola Voli Di Sekolah Dasar Negeri 89 Lubuk Niur, Kabupaten Mungo. *Jurnal Dunia Pendidikan Vol. 5 No 5*, 1670-1671.
- Noviardila, I. (2019). Pelaksanaan Aktivitas Pengembangan Diri Olahraga Bola Voli MINI Di SD 007 Kampung Teluk Merbau. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol.7, No 2*, 90
- PBVSJ. (2025). *Peraturan Bola Voli Resmi 2025-2025. : FIVB*
- Reynardi, Ddk. (2023). Pengaruh Sarana Dan Prasarana Ekstrakurikuler Bola Voli Terhadap Capaian Prestasi SMP N 11 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan Vol.1 No. 03,2*
- Sasmitha, W. (2020) *Teknik Dasar Pencak Silat*
- Sepriadi, S. (2017). Pengaruh motivasi berolahraga dan Status Gizi Terhadap Tingkat Kebugaran Jasmani . *Jurnal JDPO*, 4 (1). 17-89
- Sepriadi&Wahyuri, "Hubungan Daya Ledak Otot Tungkai dan Otot Lengan Dengan Ketepatan Smash Atlet Bola Voli Gempar Kabupaten Pasaman Barat", *Jm. Vol 3, no, 1,pp. 19-32, Jun 2018*.
- Sepriadi, S., ddk (2019). Pengaruh Interval Training Terhadap Kemampuan Daya Tahan Aerobik Pemain Futsal. *Jurnal PENJAKORA*, 5 (2), 121-127
- Undang-undang Republik Indonesia tentang Olahraga Nasional (UU RI Nomor 11 Bab 2 Pasal )

Winarno, R. I. (2021). *Pembelajaran Berbasis Blended Learning Bola Voli*. Malang: Wineka Media.